

**Pemetaan Penyakit Demam Berdarah Dengue berdasarkan Wilayah,
Umur, dan Jenis kelamin di SMC Telogorejo Semarang Tahun 2013 -
2015**

UMMI HANIK

(Pembimbing : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 422201301345@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Pemetaan penyakit menggunakan aplikasi SIG mempermudah petugas dalam penyajian data laporan dan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Pada survei awal, di SMC Telogorejo belum menggunakan sistem pemetaan dalam penyajian data laporan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa penyebaran penyakit demam berdarah dengue dengan cara memetakan berdasarkan wilayah, jenis kelamin dan umur di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013-2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Objek yang diteliti yaitu kegiatan pelaporan di SMC Telogorejo Semarang pada 2013 sampai dengan 2016. Pengumpulan data menggunakan observasi dan kajian data yang diambil dari evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013-2015.

Di Kecamatan Pedurungan terdapat pasien DBD yang cukup tinggi yaitu mencapai 14% atau 60 pasien pada tahun 2013, 13,5% atau 50 pasien pada tahun 2014 dan 13,7% atau 44 pasien pada tahun 2015. Kejadian demam berdarah dengue lebih tinggi pada perempuan dibanding laki-laki, yaitu 59% pada tahun 2013, 55% pada tahun 2014 dan 56% pada tahun 2015. Berdasarkan golongan umur, sebagian besar pasien merupakan golongan anak-anak (umur di bawah 14 tahun), yaitu mencapai 47% pada tahun 2013, 42% pada tahun 2014 dan 50% pada tahun 2015.

Penulis menyarankan perlunya promosi kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di SMC Telogorejo Semarang. Penyajian data dan laporan berupa pemetaan diperlukan agar mempermudah pengambilan informasi dan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

Kata Kunci : Pemetaan, Demam Berdarah Dengue, deskriptif

Mapping of Dengue Fever by Region, Age, and Sex in SMC Telogorejo Semarang Year 2013-2015

UMMI HANIK

(Lecturer : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)
*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,
DINUS University
www.dinus.ac.id
Email : 422201301345@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

Mapping diseases with GIS application could facilitate officers on preparing data report and manajemen decision making. Based on preliminary survey, Semarang Medical Centre Telogorejo have not used mapping system in preparing data report. The purpose of this study was to analized the spread of dengue fever by region, sex and age on mapping method in Semarang Medical Centre Telogorejo 2013-2015.

This study used descriptive study. Object of the study was resporting activity in Semarang Medical Centre Telogorejo on year 2013 until 2016. Data collection used observation and review of data evaluation on dengue fever patients in Semarang Medical Centre Telogorejo 2013-2015.

The number of dengue fever patients were relativly high in Pedurungan Sub-district, it was reached 14 % (60 patients) on 2013, 13,5 % (50 patients) on 2014 and 13,7 % (44 patients) on 2015. Dengue fever incidence were higher in women than man, there were 59% on 2013, 55% on 2014, and 56% on 2015. By age, most patients were children aged less than 14 years old, it was reached 47% on 2013, 42% on 2014 and 50% on 2015.

The author recommend that health promotion were needed to improve health services in Semarang Medical Centre Telogorejo. Data presentation and mapping resport were needed to facilitate information retrieval and manajemen decision making.

Keyword : Mapping, Dengue Hemorrhagic Fever, descriptive